

RINGKASAN

Pemanfaatan Ikan Lemuru Sebagai Pupuk Organik Asam Amino Di Pusat Pelatihan Pertanian Dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera Tamanan-Bondowoso, Yogiarta Rizky Awaly, NIM A42200111, Tahun 2024, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Jurusan Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing Andarula Galushasti S.ST., M.Tr.P.

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki tanah yang subur dan sangat berpotensi untuk menjadi negara maju dengan memanfaatkan pertaniannya. Namun, kondisi yang ada disekitar kita saat ini menunjukkan hal yang sebaliknya karena komponen-komponen pendukung yang dibutuhkan dalam pertanian tidak berjalan seimbang sehingga menciptakan kondisi pertanian yang memprihatinkan. Penyebab dari kondisi pertanian yang memprihatinkan ini adalah penggunaan pupuk kimia dalam kurun waktu yang relatif lama dan tidak terkontrol untuk meningkatkan hasil pertanian. Pemberian pupuk tersebut dapat mengurangi kesuburan tanah karena mikroorganisme yang ada didalam tanah yang berperan dalam penyuburan tanah akan tidur atau mengalami dormansi, serta dapat menghambat pertumbuhan tanaman. Kerusakan lahan pertanian akibat pemakaian pupuk kimia oleh petani dapat diperbaiki dengan menggunakan konsep pertanian organik yang ramah lingkungan.

Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera Tamanan, Bondowoso merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi pupuk serta melakukan penyuluhan pertanian. Produk yang diproduksi di P4S Bintang Tani Sejahtera diantaranya yaitu mikroorganisme lokal, pupuk organik padat, pupuk organik cair, asap cair, asam amino, dan pestisida nabati. Salah satu produk yang diproduksi oleh P4S Bintang Tani Sejahtera yaitu pupuk organik asam amino. Pupuk organik asam amino ini berbahan baku ikan lemuru yang memiliki kandungan protein yang cukup tinggi. Pupuk organik dengan memanfaatkan ikan lemuru ini dapat digunakan untuk mengurangi pemakaian pupuk kimia yang berlebih dalam pertanian dan untuk mengatasi pencemaran yang disebabkan oleh limbah pestisida.

Laporan praktek kerja lapang ini penulis memfokuskan pada kegiatan produksi khususnya produksi pupuk organik asam amino. Proses produksi pupuk asam amino ini terdiri dari beberapa tahapan yang dimulai dari pengadaan bahan baku, pemotongan kepala ikan lemuru, penggilingan, pencampuran molases dan mol, pengadukan, fermentasi selama 6 bulan dan pengemasan pada jerigen ukuran 5 liter hingga didapatkan produk pupuk organik asam amino siap untuk dijual.